



KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**DJKN**

# Laporan Barang Milik Negara Periode Tahun Anggaran 2021

**KPKNL  
PEMATANGSIANTAR**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)  
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PEMATANGSIANTAR  
PERIODE TAHUN 2021**

**I. PENDAHULUAN**

• **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara (BMN);
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara (BMN) Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara (BMN);
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-1/KN/2014 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

• **Entitas Pelaporan**

Sebagaimana di amanatkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat di nilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan negara berhubung dengan

pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN memberikan sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos aset tetap maupun aset lainnya.

Pemerintah wajib melakukan pengamanan terhadap BMN. Pengamanan tersebut meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif, dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian (controlling) atas BMN. Selain berfungsi sebagai alat kontrol, sistem penatausahaan tersebut juga harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah di dalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, maupun penghapusan (disposal).

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (BMN).

Penyusunan Laporan BMN tingkat Kuasa Pengguna Barang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tersebut mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- **Periode Pelaporan**

Periode Laporan CaLBMN ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran

2021) dan merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)**

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan. Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara (BMN) yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

Tujuan kapitalisasi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

## **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar Rp.37.485.520.771,- (tiga puluh tujuh

milyar empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp.36.860.833.245,- (tiga puluh enam milyar delapan ratus enam puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama periode Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.624.687.526,- (enam ratus dua puluh empat juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh enam rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum ditetapkan statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (BMN);
12. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) PER TAHUN ANGGARAN 2021**

##### **1. Saldo Awal Periode Tahun Anggaran 2021**

Nilai BMN per 1 Januari 2021 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar adalah sebesar Rp.36.860.833.245,- (tiga puluh enam milyar delapan ratus enam puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp.36.852.165.254,- (tiga puluh enam milyar delapan ratus lima puluh dua juta seratus enam puluh lima ribu dua ratus lima puluh empat rupiah) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp.8.668.000,- (delapan juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah).

## 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2021

Mutasi BMN periode Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

### a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* per 31 Desember 2021 sebesar Rp.10.604.704,- (*sepuluh juta enam ratus empat ribu tujuh ratus empat rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.5.422.675,- (*lima juta empat ratus dua puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh lima rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp.5.182.029,- (*lima juta seratus delapan puluh dua ribu dua puluh sembilan rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	5,422,675	5,182,029	10,604,704
117113	Barang Untuk Pemeliharaan	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>5,422,675</b>	<b>5,182,029</b>	<b>10,604,704</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp.0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp.0,- (*nol rupiah*).

### b. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.24.573.875.000,- (*dua puluh empat milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 6.779 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.24.573.875.000,- (*dua puluh empat milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol, rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang

dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp Rp.0,- (*nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	1.542	1.012.172.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/Rp.0,-

Tidak Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m <sup>2</sup> )	Nilai(Rp)
Sengketa	-	-
Tidak terdapat bukti Kepemilikan	-	-
Dikuasai pihak lain	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.4.674.543.858,- (*empat milyar enam ratus tujuh puluh empat juta lima ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.420.140.149,- (*empat milyar empat ratus dua puluh juta seratus empat puluh ribu seratus empat puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.514.523.000,- (*lima ratus empat belas juta lima ratus dua puluh tiga ribu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.260.119.291,- (*dua ratus enam puluh juta seratus sembilan belas ribu dua ratus sembilan puluh satu rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo Alat Bantu pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.290.850.000,- (*dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp.290.850.000,- (*dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi Kurang Alat Bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Bantu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas ( <i>unit</i> )	Nilai (Rp)
Baik	2	290.850.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah adalah 0 unit/Rp 0,-

Akumulasi penyusutan *Alat Bantu* pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp190.875.001,- (*seratus sembilan puluh juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu satu rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Besar	290.850.000	190.875.001	99.974.999

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo Alat Angkutan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.255.816.999,- (*satu milyar*

*dua ratus lima puluh lima juta delapan ratus enam belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp.1.003.316.999,- (satu milyar tiga juta tiga ratus enam belas ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.267.500.000,- (dua ratus enam puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.15.000.000,- (lima belas juta rupiah).*

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	267.500.000	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	15.000.000	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- ( *nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- ( *nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	592.401.929
Rusak Ringan	4	267.846.570
Rusak Berat	2	174.245.000

Akumulasi penyusutan *Alat* Angkutan pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp773.807.438,- (*tujuh ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah*).

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Angkutan	1.255.816.999	814.365.326	441.451.673

3) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.8.425.640,- (*delapan juta empat ratus dua puluh lima ribu enam ratus empat puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 6 unit dengan nilai sebesar 11.908.640,- (*sebelas juta sembilan ratus delapan ribu enam ratus empat puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.1.995.000,- (*satu juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.5.478.000,- (*lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	1.995.000,-	-

Mutasi Kurang Alat Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghapusan BMN	5.478.000,-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedangkan Alat Ukur yang telah dilakukan penghapusan/pemindahtanganan adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp.5.478.000,- (*lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	6.363.352
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	2.062.288

Kelompok barang Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,-

Akumulasi penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.3.281.125,- (*tiga juta dua ratus delapan puluh satu ribu seratus dua puluh lima rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Ukur	8.425.640	5.144.515	3.281.125

4) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.455.749.202,- (*satu milyar empat ratus lima puluh lima juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu dua ratus dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 490 unit dengan nilai sebesar Rp.1.528.596.019,- (*satu miliar lima ratus dua puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh enam ribu sembilan belas rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 16 unit dengan nilai sebesar Rp.120.490.000,- (*seratus dua puluh juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 156 unit dengan nilai sebesar Rp.193.336.817,- (*seratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	120.490.000,-	-

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghapusan	185.613.417	7.723.400

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedangkan sudah dilakukan penghapusan/pemindahtanganan adalah 156 unit dengan nilai sebesar Rp.193.336.817,- (*seratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	248	985.632.563
Rusak Ringan	85	412.144.114
Rusak Berat	14	40.356.450

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 14 unit/Rp.40.356.450,- (*empat puluh juta tiga ratus lima puluh enam ribu empat ratus lima puluh rupiah*)

Akumulasi penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.152.491.562,- (*satu milyar seratus lima puluh dua juta empat ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus enam puluh dua rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.446.263.202	1.152.491.562	293.771.640

5) Alat Studio dan Komunikasi (3.06)

Saldo Alat Studio dan Komunikasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.385.277.762,- (*tiga ratus delapan puluh lima juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 25 unit dengan nilai sebesar Rp.366.734.565,- (*tiga ratus enam puluh*

enam juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu lima ratus enam puluh lima rupiah) mutasi tambah jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp30.610.000,- (tiga puluh juta enam ratus sepuluh ribu rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp.12.066.803,- (dua belas juta enam puluh enam ribu delapan ratus tiga rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio dan Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	30.610.000	-

Mutasi Kurang Alat Studio dan Komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghapusan	12.066.803	-

Dari jumlah Alat Studio dan Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedangkan telah dilakukan penghapusan/pemindahtanganan adalah 5 unit dengan nilai sebesar Rp.12.066.803,- (*dua belas juta enam puluh enam ribu delapan ratus tiga rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio dan Komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	287.175.048
Rusak Ringan	4	24.957.519
Rusak Berat	6	90.761.270

Kelompok barang Alat Studio dan Komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (*nol rupiah*)

Akumulasi penyusutan Alat Studio dan Komunikasi pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.292.806.621,- (*dua ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus enam ribu enam ratus dua puluh satu rupiah*).

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Studio dan Komunikasi	356.282.762	292.806.621	63.476.141

6) Alat Kedokteran (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.28.050.000,- (*dua puluh delapan juta lima puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 17 unit dengan nilai sebesar Rp.28.050.000,- (*dua puluh delapan juta lima puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Mutasi Tambah yang terjadi diakibatkan kesalahan klasifikasi kode barang pada perekaman awal pembelian aset tetap dan akan dilakukan reklasifikasi.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	28.050.000	-

Mutasi Kurang Alat Kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas ( <i>unit</i> )	Nilai (Rp)
Baik	17	28.050.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (*nol rupiah*)

Akumulasi penyusutan Alat Kedokteran pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.980.000,- (*satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Kedokteran	28.050.000	1.980.000	26.070.000

7) Alat Laboratorium Fisika (3.08.03)

Saldo Alat Laboratorium Fisika pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.14.000.000,- (*empat belas juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp28.000.000,- (*dua puluh delapan juta rupiah*), dan mutasi kurang dikarenakan reklas keluar jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.14.000.000,- (*empat belas juta rupiah*)..

Mutasi Tambah Alat Laboratorium Fisika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	28.000.000	-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium Fisika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklas Keluar	14.000.000	-

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium Fisika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	14.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium Fisika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp.0,- (*nol rupiah*)

Akumulasi penyusutan Alat Laboratorium Fisika pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.466.667,- (*empat ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Laboratorium Fisika	14.000.000	466.667	13.533.333

8) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.14.995.000,- (*empat belas juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*) namun telah dilakukan reklas keluar akibat salah kodefikasi aset. Reklas keluar dilakukan terhadap aset yang semula Kamera Digital menjadi Camera Digital sehingga saldo akhir untuk Kamera Digital telah bernilai Rp0,- (*nol rupiah*)

Mutasi Tambah Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	14.995.000	-

Mutasi Kurang Alat Khusus Kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklas Keluar	14.995.000	-

9) Komputer dan Peralatan Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.227.832.855,- (*satu milyar dua ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus lima puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 84 unit dengan nilai sebesar Rp.1.227.401.926,- (*satu milyar dua ratus dua puluh tujuh juta empat ratus satu ribu sembilan ratus dua puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp.42.392.000,- (*empat puluh dua juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp.41.961.071,- (*empat puluh satu juta sembilan ratus enam puluh satu ribu tujuh puluh satu rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer dan Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	42.392.000	-

Mutasi Kurang Komputer dan Peralatan Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penhapusan	41.961.071	-

Dari jumlah Komputer dan Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedangkan yang telah dilakukan penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp.41.961.071,- (*empat puluh satu juta sembilan ratus enam puluh satu ribu tujuh puluh satu rupiah*).

Dari jumlah Komputer dan Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	50	792.954.406
Rusak Ringan	27	413.263.949
Rusak Berat	7	21.609.500

Kelompok barang Komputer dan Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar

Rp.0,- (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Komputer dan Peralatan Komputer pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.113.420.494,- (*satu milyar seratus tiga belas tiga belas juta empat ratus dua puluh ribu empat ratus Sembilan puluh empat rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Komputer dan Peralatan Komputer	1.227.832.855	1.029.186.683	198.646.172

10) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Alat Eksplorasi.

11) Alat Pengeboran (3.12)

Saldo Alat Pengeboran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Alat Pengeboran.

12) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Alat Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian.

13) Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.18.972.000,- (*delapan belas juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp.18.972.000,- (*delapan belas juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dikarenakan reklas keluar dengan nilai sebesar Rp.9.486.000,- (*Sembilan juta empat ratus delapan puluh enam ribu*

*rupiah).*

Mutasi Tambah Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	18.972.000	-

Mutasi Kurang Alat Kerja Penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklas Keluar	9.486.000	-

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas ( <i>unit</i> )	Nilai (Rp)
Baik	1	9.486.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Kerja Penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Alat Kerja Penerbangan pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.473.300,- (*empat ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Kerja Penerbangan	9.486.000	473.300	9.011.700

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.8.236.157.313,- (*delapan milyar dua ratus tiga puluh enam juta seratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.7.641.534.730,- (*tujuh milyar enam ratus empat puluh satu juta lima ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.594.622.583,- (*lima ratus sembilan puluh empat juta enam ratus dua puluh dua ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.7.783.557.313,- (*tujuh milyar tujuh ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus tiga belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 11 unit dengan nilai sebesar Rp.7.363.934.730,- (*tujuh milyar tiga ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah*), mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp.419.622.583,- (*empat ratus sembilan belas juta enam ratus dua puluh dua ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah*) diakibatkan renovasi Rumah Dinas Golongan II Tipe C Permanen NUP 3, dan mutasi kurang sejumlah 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Renovasi Rumah Dinas Golongan II Tipe C Permanen NUP 3	419.622.583	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 *unit* dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	6.441.175.730
Rusak Ringan	4	1.101.943.583
Rusak Berat	1	240.438.000

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit Rumah Negar Golongan II/Rp. 48.088.000,- (*empat puluh delapan juta delapan puluh delapan ribu rupiah*).

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.559.705.805,- (*lima ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus lima ribu delapan ratus lima rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Bangunan Gedung	7.783.557.313	643.164.080	7.140.393.233

2) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.452.600.000,- (*empat ratus lima puluh dua juta enam ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp.277.600.000,- (*dua ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 unit yaitu pagar permanen dengan nilai sebesar Rp.175.000.000,- (*seratus tujuh puluh lima juta rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembangunan Pagar Permanen	175.000.000	-

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	450.319.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit /Rp.0,-(*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Tugu/Tanda Batas pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.24.900.608,- (*dua puluh empat juta sembilan ratus ribu enam ratus delapan rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Tugu/Tanda Batas	452.600.000	24.900.608	427.699.392

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Jalan, Irigasi dan jaringan

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.9.945.364 (*sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.9.945.364 (*sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Bahan Perpustakaan

2) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga (6.02)

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga.

3) Hewan (6.03)

Saldo Hewan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Hewan.

4) Ikan (6.04)

Saldo Ikan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Ikan.

5) Tanaman (6.04)

Saldo Tanaman pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Tanaman.

6) Barang Koleksi Non Budaya (6.06)

Saldo Barang Koleksi Non Budaya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Barang Koleksi Non Budaya.

7) Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang

Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Aset Tetap Dalam Renovasi.

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*).

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.216.615.366,- (*dua ratus enam belas juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp.267.842.691,- (*dua ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp.484.458.057,- (*empat ratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh delapan ribu lima puluh tujuh rupiah*).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga.

2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 21 unit/buah dengan nilai sebesar Rp.216.615.366,- (*dua ratus enam belas juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar 165 unit dengan nilai sebesar Rp.267.842.691,- (*dua ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh satu rupiah*), dan mutasi kurang sebesar 186 unit/buah dengan

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

---

nilai sebesar Rp.484.458.057,- (*empat ratus delapan puluh empat juta empat ratus lima puluh delapan ribu lima puluh tujuh rupiah*). Adapun aset tersebut akan dihapuskan dari daftar BMN setelah mendapat SK Persetujuan Penghapusan BMN dari Daftar Barang.

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	260.119.291	7.723.400

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	476.734.657	7.723.400

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021. per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	-	-
2. Peralatan dan Mesin	-	-
3. Gedung dan Bangunan	-	-
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5. Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-

Akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.0,- ( *nol rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Peralatan dan Mesin	0	0	0
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	0	0

- i. BMN Berupa Aset Bersejarah  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar tidak memiliki aset berupa Aset Bersejarah.
3. Barang Milik Negara (BMN) pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021
- a. BMN per akun neraca  
Nilai BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar. Pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.37.495.180.875,- (*tiga puluh tujuh milyar empat ratus sembilan puluh lima juta seratus delapan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	3,658,533,068	82.82%	944,600	100.00%	3,659,477,668	82.82%
2	Gedung dan Bangunan	759,129,782	17.18%	-	0.00%	759,129,782	17.18%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
4	Aset Tetap Lainnya	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
	Sub Jumlah (I)	4,417,662,850	100.00%	944,600	100.00%	4,418,607,450	100.00%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
	Sub Jumlah (II)	-	0.00%	-	0.00%	-	0.00%
	<b>Total</b>	<b>4,417,662,850</b>	<b>100%</b>	<b>944,600</b>	<b>100%</b>	<b>4,418,607,450</b>	<b>100%</b>

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	10,604,704	10,604,704	-
2	Tanah	24,573,875,000	24,573,875,000	-
3	Peralatan dan Mesin	4,674,543,858	4,674,543,858	-
4	Gedung dan Bangunan	8,236,157,313	8,236,157,313	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>37,495,180,875</b>	<b>37,495,180,875</b>	<b>-</b>

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

**V. INFORMASI BMN LAINNYA**

**1. Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2021	37.485.520.748	624.687.503	1,7
2	2020	36.860.833.245	290.850.000	0,98
3	2019	36.860.833.245	290.850.000	0,98
4	2018	36.064.092.154	3.383.702.106	10,35
5	2017	32.680.390.048	20.388.184.837	165,86

**2. Informasi Pengelolaan BMN**

**a. Penetapan Status Penggunaan BMN**

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	24,573,875,000	-
2	Peralatan dan Mesin	2,959,191,035	1,716,297,423
3	Gedung & Bangunan	8,236,157,313	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap lainnya	-	-
Jumlah		35,769,223,348	1,716,297,423

*Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara (BMN)  
Tahun Anggaran 2021  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pematangsiantar*

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	1,109,356,371	-	-	-	#####
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	2 unit
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

**3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan

Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Terdapat BMN yang terindikasi *Idle* namun belum dapat dilaksanakan pemanfaatan.
- b. Profil Aset pada Master Aset pada SIMAN belum lengkap.

**4. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan pembaharuan profil master aset secara berkala.
- b. Mengupayakan pengoptimalan BMN terindikasi Idle agar terbentuk SBSK yang ideal.

Penanggung Jawab  
*Laporan Barang Kuasa Pengguna*  
Tahun Anggaran 2021

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan  
Lelang Pematangsiantar



**Agus Setiyo Pambudi**  
NIP. 197808052002121001